

MENUJU KOTA TANPA PERMUKIMAN KUMUH

**SAMBUTAN
DEPUTI SARANA DAN PRASARANA BAPPENAS**

DR. IR. DEDY SUPRIADI PRIATNA, MSC

Jakarta, 13 Februari 2013

DEFINISI KUMUH

UN Habitat

- Inadequate access to safe water,
 - Inadequate access to sanitation and other infrastructure,
 - Insecure residential status (masih sulit diukur dari data yang ada)
 - Poor structural quality of housing (floor, wall, roof)
 - Overcrowding (per kapita/m² < 7,2)
- *Indikator tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian Tujuan 7 (d) MDGs, kecuali indikator poin 3*

UU No. 1 Tahun 2011 tentang PKP

- **Permukiman Kumuh :**
Permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat
- **Perumahan Kumuh :**
Perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.

PROGRAM PENANGGARANAN KUMUH DI INDONESIA

1

- KIP
(*Kampung Improvement Program*)

2

- NUSSP
(*Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*)

3

- P2KP-PNPM
(Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan)

4

- Co-BILD
(*Community Based Initiatives for Housing and Local Development*)

5

- Penyusunan RTRP
(Rencana Tindak Revitalisasi Permukiman)

6

- Program KTP2D
(Kawasan Terpilih Pusat Pengembangan Desa)

7

- Peningkatan kualitas lingkungan di kawasan perbatasan

8

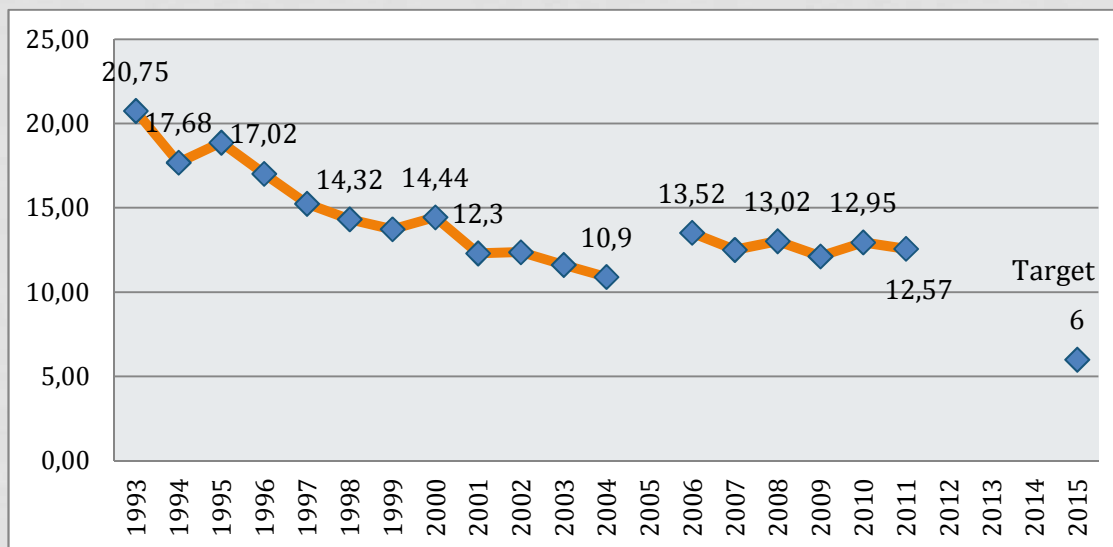
- Peningkatan kualitas di kawasan rawan bencana



PENCAPAIAN MDGS (PENURUNAN RUMAH TANGGA KUMUH DI PERKOTAAN)

Indikator	Acuan Dasar	Saat ini	Target MDG 2015	Status	Sumber
TUJUAN 7: MEMASTIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP					
Target 7D: Mencapai peningkatan yang signifikan dalam kehidupan penduduk miskin di permukiman kumuh (minimal 100 juta) pada tahun 2020					
7.10	Proporsi rumah tangga kumuh perkotaan	20,75% (1993)	12,12% (2009)	6% (2020)	▼ BPS, Susenas

Proporsi Rumah Tangga Kumuh Perkotaan (%)

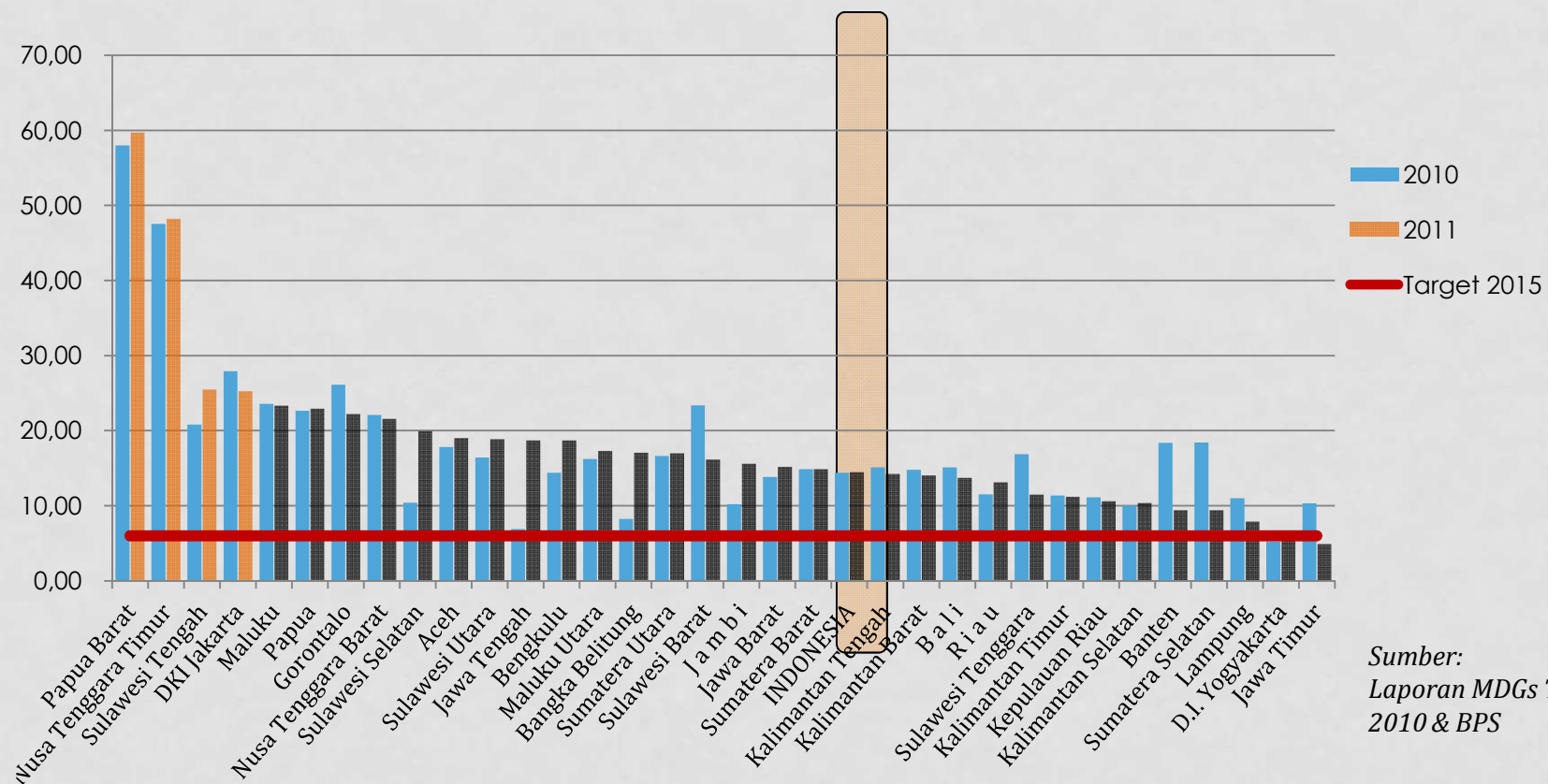


**Diperlukan kerja
keras untuk mencapai
target 6 % di tahun
2020**

Sumber: Laporan MDGs Tahun 2010 & BPS

PENCAPAIAN MDGS (PENURUNAN RUMAH TANGGA KUMUH DI PERKOTAAN)

Persentase Rumah Tangga Kumuh Menurut Provinsi Tahun 2010-2011

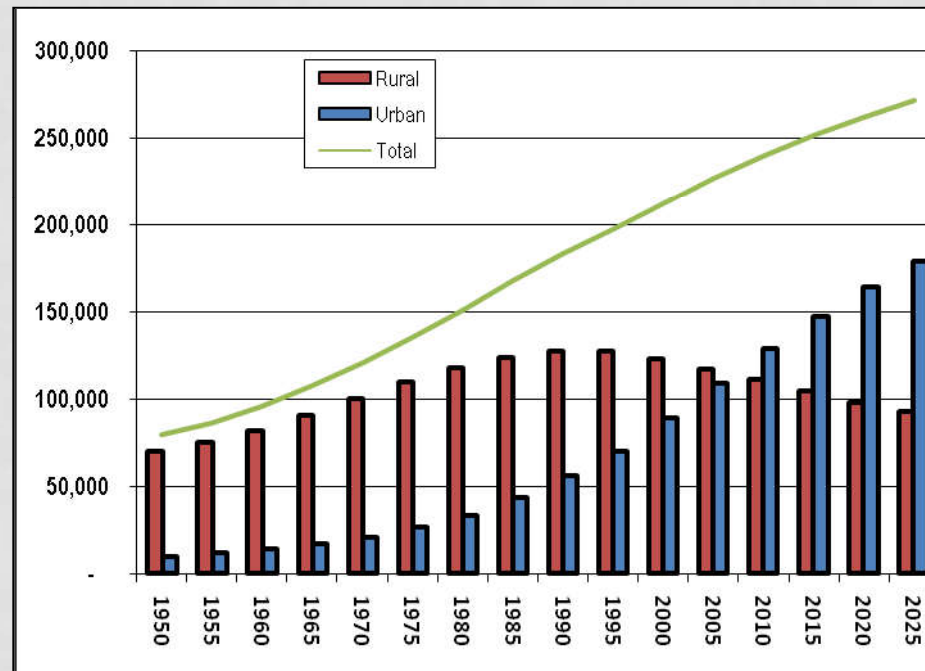


Sumber:
Laporan MDGs Tahun
2010 & BPS

Masih tingginya jumlah rumah tangga yang menempati hunian tidak layak di perdesaan dan perkotaan

TANTANGAN KE DEPAN (1)

**Jumlah Penduduk
Berdasarkan Klasifikasi Wilayah**

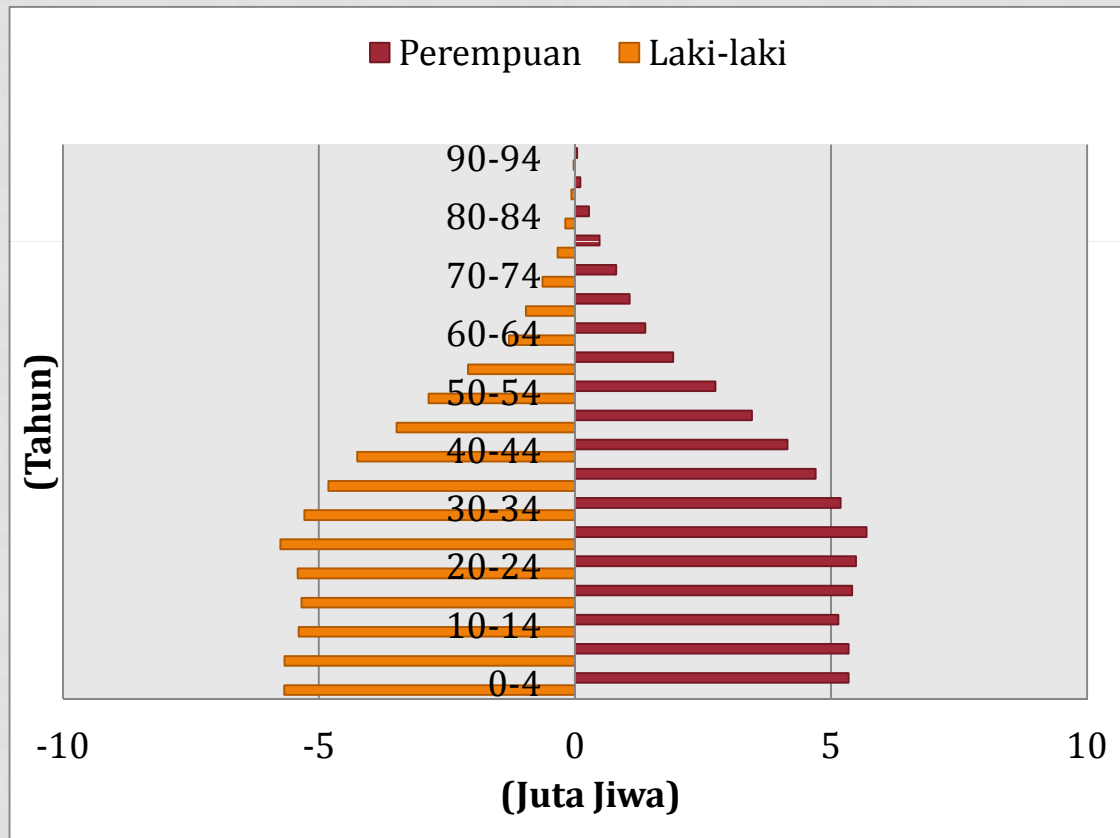


Sumber: Proyeksi Penduduk, 2005, BPS dalam Hasil Kajian Word Bank

- **Penduduk perkotaan :**
 - 2010 : 54,1 %
 - 2015 : 59,3 %
 - 2020 : 63,7 %
 - 2025 : 67,5 %
- **5 provinsi dengan % penduduk perkotaan terbesar tahun 2010:**
 - Provinsi DKI Jakarta (100 %),
 - Provinsi Kepulauan Riau (79,5%),
 - Provinsi DI Yogyakarta (70 %),
 - Provinsi Banten (67,7 %),
 - Provinsi Jawa Barat (66,3 %).

TANTANGAN KE DEPAN (2)

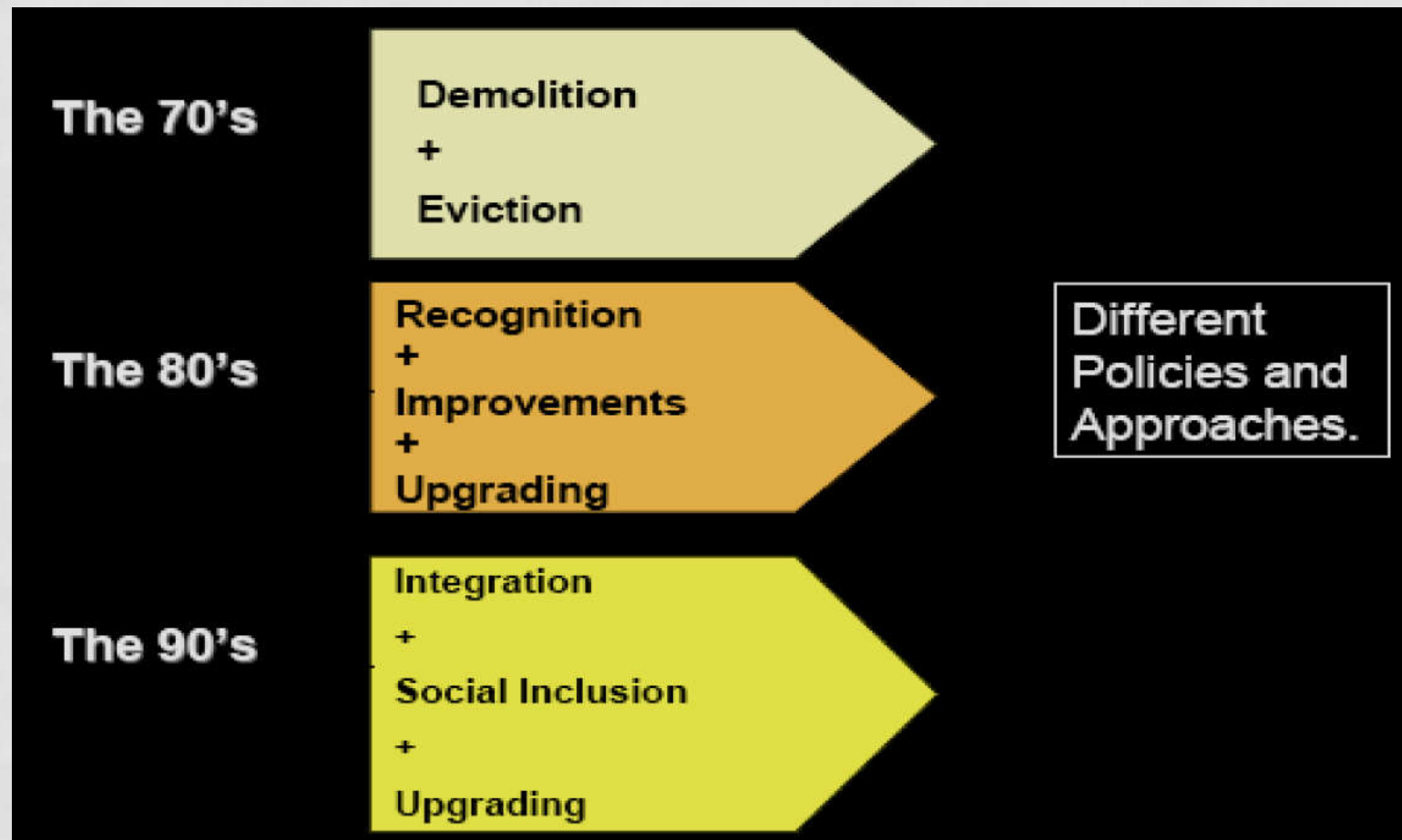
Jumlah Penduduk
Berdasarkan Kelompok Umur



- Tren demografi menunjukkan bahwa Indonesia memiliki **populasi muda**, mewakili sejumlah besar rumah tangga baru yang potensial.

Sumber: Sensus Penduduk 2010, BPS dan hasil kajian World Bank

PERKEMBANGAN KEBIJAKAN PENANGANAN KUMUH



(Acioly Claudio, 2007)

HARAPAN PENANGANAN KUMUH KE DEPAN

1

Remedial Policy:

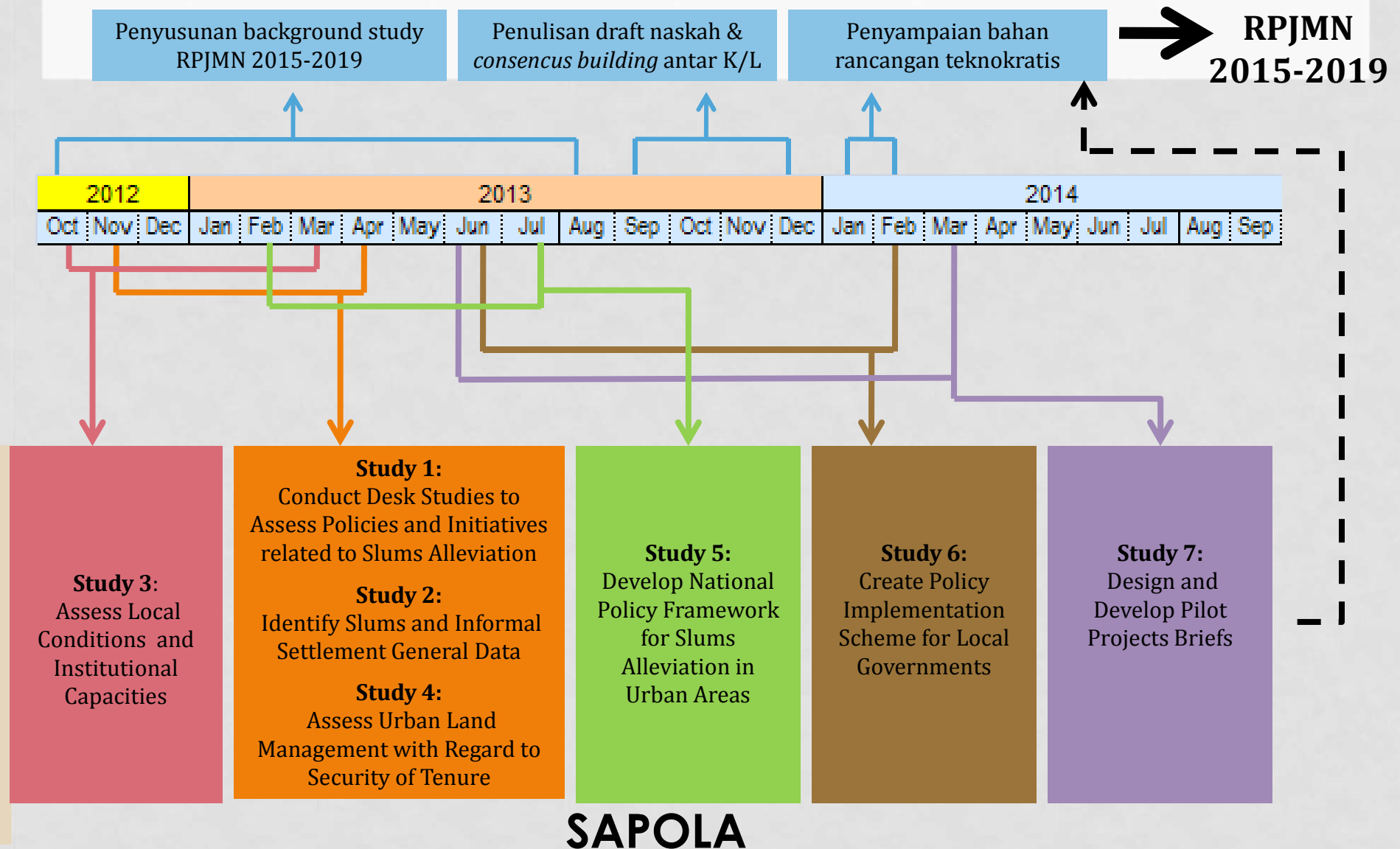
- Menyelesaikan existing condition (planning for development)

2

Preventive Policies:

- Mengutamakan perencanaan sebelum membangun (Planning BEFORE development)
- Perencanaan dan strategy terpadu untuk mendorong pemenuhan hunian yang layak untuk semua kalangan

SAPOLA & RPJMN 2015-2019



Terima Kasih